

ABSTRAK

Kehadiran media digital, mampu memiliki dampak negatif dengan maraknya manipulasi informasi. Kini media baru berperan aktif dalam pengendalian pola pikir individu yang memanfaatkannya dan membantu individu serta kelompok untuk berkomunikasi dan membuat basis online dengan nilai dan pemahaman Islam tertentu secara mudah dan senyap. Penelitian ini akan menggali representasi ideologi Islam terhadap video berjudul “Risalah kepada Umat Islam di Kota Poso - Abu Wardah Santoso - Mujahidin Indonesia Timur” dengan tujuan mendeskripsikan representasi Islam dalam video tersebut. Dengan analisis semiotik, penelitian ini akan memberikan pendekatan yang kaya dan komprehensif dalam memahami makna yang kompleks melalui pemahaman ikonik, verbal, gerak tubuh, gestur dan ekspresi dapat menghasilkan pemaknaan mendalam, pesan tersembunyi, nilai-nilai dan konstruksi sosial. Penelitian dilakukan dengan membagi video menjadi beberapa bagian, kemudian potongan video akan dikaji dengan kode-kode yang telah dirumuskan oleh Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video tersebut merepresentasikan pemahaman Islam radikal. Islam radikal adalah kelompok dengan pandangan beragama secara keras yang membenci pemikiran kelompok Islam berbeda dan umat agama lain secara brutal dan tidak manusiawi. Berdasarkan penelitian ini Santoso mencoba mempengaruhi pemirsa untuk turut serta dalam gerakannya dan jihad berdasar pedoman agama yang beliau pahami. Video yang memiliki muatan Islam radikal jika terus diunggah dalam jejaring internet dapat mempengaruhi identitas Islam di dunia digital. Ajaran Islam yang universal, memungkinkan penelitian dengan topik yang sama menggunakan teori diluar penelitian ini maupun melalui pendekatan bidang keilmuan lain.

Kata Kunci: Media, Radikal, Representasi

ABSTRACT

The rise of new media has carried negative implications, such as the widespread dissemination of manipulated information. The objective of this research is to discover the representation of Islam in the video to understand how Islam is represented in the message delivered by Santoso to his followers. Using semiotic analysis based on Roland Barthes' theory and collecting signs, the research on the video. By employing various tools of semiotic analysis, such as the understanding of icons, verbal communication, body language, gestures, and expressions, and considering relevant context, this research can lead to deep meaning, revealing hidden messages, values, and social constructs within the video. This study is conducted by dividing the video into several segments, and then each scene is examined using the codes formulated by Roland Barthes. The results of this research indicate that the video represents an understanding of radical Islam. Radical Islam is a group with a strongly conservative religious outlook that strongly opposes the ideas and other religious communities in a brutal and inhumane manner. Based on this research, Santoso attempts to influence the audience to join his movement and engage in jihad based on his interpretation of the religion. Videos with radical Islamic content, if continuously uploaded to the internet, can impact the digital identity of Islam. The universal principles of Islam facilitate scientific research on the same subject, permitting the utilization of theories beyond this study as well as through an interdisciplinary approach.

Keywords: Media, Radical, Representation